

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah semua tuturan yang diujarkan para tokoh yang terdapat dalam komik *Super Picsou Géant vol. 164, “Doubleduck mission: Les trois jours du canard”*. *Scénario* ditulis oleh Fausto Vitaliano dan Marco Bosco, gambarnya (*dessins*) dibuat oleh Lorenzo Pastrovicchio. Sedangkan Objek penelitian ini adalah semua tuturan pada komik *Super Picsou Géant vol. 164, “Doubleduck mission: Les trois jours du canard”* yang mengandung makna ilokusi.

B. Metode dan Teknik Penyediaan Data

Pada tahap penyediaan data, digunakan metode simak untuk menjaring data. Metode simak adalah metode yang digunakan dengan cara menyimak penggunaan bahasa (Sudaryanto, 1993: 133). Penyimakan dilakukan dengan teknik dasar sadap dan teknik lanjutan SBLC (simak bebas libat cakap), kemudian dilanjutkan dengan teknik catat, yaitu mencatat semua tuturan yang mengandung makna ilokusi pada komik *Super Picsou Géant vol. 164, “Doubleduck mission: Les trois jours du canard”*. Dipilihnya teknik lanjutan SBLC, karena pada penelitian ini, peneliti tidak terlibat langsung dalam proses pembentukan dan pemunculan data, melainkan hanya sebagai pemerhati.

Dalam proses penyediaan data, peneliti membaca serta mengamati dengan teliti penggunaan bahasa yang berupa kata, frasa, klausa atau kalimat yang diujarkan oleh para tokoh (penutur dan mitra tutur) dalam komik *Super Picsou Géant vol. 164, "Doubleduck mission: Les trois jours du canard"*. Kemudian peneliti mencatat semua tuturan yang mengandung makna ilokusi. Selanjutnya, data tersebut diklasifikasikan dan dimasukkan ke dalam tabel klasifikasi seperti berikut.

Tabel 1. Contoh Tabel Klasifikasi Data

No	Kode	Data	Konteks	Kategori dan Maksud Ilokusi																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
				Kn/Rep												Dr						Km				Akg/Exp																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
				a r	p r	r t	k m	a n	i n	s g	r d	d s	s p	d r	r m	r t	p m	q t	a d	p h	o f	p r	v t	i d	a p	t h	g r	a c	c t	w h	h p	a g	d a	i m	c m	i n	d p	s c	m c	a n																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
01	SPG/ 164/1 /7	Pilulu...pilulu...pilulu... Bi-bip..bi-bip... Quelqu’un d’Agence : Es-tu toujours des nôtres, Doubleduck ? Doubleduck : Hum... Kring...kring...kring... Bi-bip...bi-bip... Seseornag dari agensi: Kamu masih bersama kami, Doubleduck? Doubleduck: Hem...	S: di rumah Doubleduck P: seseorang dari tempat Doubleduck bekerja dan Doubleduck E: mendapat kejelasan dari doubleduck A: meminta kejelasan apakah doubleduck masih bekerja pada Agensi rahasia atau tidak K: melalui pesan singkat (sms) I: informal N: pesan disampaikan melalui sms G: pesan singkat (sms)											√																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												

Keterangan:

No. : Nomor

Kode : SPG/164 : Super Picsou Géant vol.164

4 : Data no. 4

7 : Tuturan tersebut terdapat pada komik halaman 7

Data : Tuturan yang mengandung tindak ilokusi dalam komik *Super Picsou Géant Vol. 164 "Doubleduck mission: Les trois jours du canard"*

Konteks : Konteks yang melatarbelakangi tuturan

Kategori dan Makna : Kategori dan makna ilokusi yaitu:

1. Konstatif/Representatif (Kn/Rep) memiliki makna ilokusi: asertif (ar), retrodiktif (rd), informatif (in), retraktif (rt), konfirmatif (km), asentif (an), dissentif (ds), disputatif (dp), sugestif (sg), suppositif (sp), deskriptif (dr), prediktif (pr)
2. Direktif (Dr) memiliki makna : *requestives (rt), question (qt), requirements (rm), prohibitives (ph), permissives (pr), advisories(ad)*
3. Komisif memiliki makna: *Promises (pr), offers (of, volunteer (vt), contract (ct), intimidate (id)*
4. *Acknowledgment/Expressif (Akg/Exp)* memiliki makna: *apologize (ap), greet (gt), thanks (th), accept (ac), congratulate (ct), wish (wh), happy (hp), agree (ag), disagree (da), impeach (im), commend (cm), inept (in), disappoint (dp), scare (sc), mocked (mock), angry (an)*

C. Metode dan Teknik Analisis Data

Setelah data tersedia, langkah selanjutnya yaitu menganalisis data. Pada tahap ini, ditentukan metode dan teknik untuk menganalisis kategori dan makna ilokusi dalam komik *Super Picsou Géant vol. 164, "Doubleduck mission: Les trois jours du canard"*. Metode analisis yang digunakan yaitu metode padan. Menurut Sudaryanto (1993: 13-25), metode padan merupakan cara menganalisis data yang alat penentunya di luar, terlepas dan tidak menjadi bagian dari bahasa (langue) yang bersangkutan.

Adapun metode padan yang digunakan pada penelitian ini adalah metode padan referensial. Teknik dasarnya adalah PUP (Pilah Unsur Penentu), dengan daya pilah referensial menggunakan komponen tutur SPEAKING yang diperkenalkan oleh Dell Hymes. Kemudian, analisis dilanjutkan dengan teknik lanjutan HBS (hubung banding menyamakan), hal yang diperbandingkan adalah kesamaan antara tuturan dengan salah satu unsur dari komponen tutur SPEAKING. Berikut ini merupakan penerapan metode analisis dengan teknik dasar PUP menggunakan komponen tutur SPEAKING seperti yang telah dipaparkan di atas.



Gambar 3: *Super Picsou Géant*, Hal. 16, kericuhan di internet Cybercafé

- (41) Doubleduck : *Il faut savoir patience garder, c'est ma philosophie! Pas vous?*
- J.Carver : *Je t'ai demandé de ne pas me parler, compris? Et évite aussi de me regarder, sinon gare !*
- Doubleduck : *Pour qui se prend-il...*
- Doubleduck : Harus bisa menjaga kesabaran, itu filosofi ku ! Anda tidak?
- J. Carver : **Aku sudah mengatakan pada mu jangan bicara padaku, paham ? dan juga jangan menatap ku, awas !**
- Doubleduck : Dia pikir dia siapa...

Konteks : Dialog di atas berlangsung di sebuah internet cafe bernama ‘Internet Cybercafé’. Doubleduck dan J. Carver duduk bersebelahan. Kemudian seorang wanita gemuk yang duduk di sebelah Carver hendak keluar, wanita itu tampak terburu-buru sehingga menimbulkan sedikit kegaduhan karena meminta orang-orang di sebelahnya untuk menyinkir. Kemudian Doubleduck menuturkan *Il faut savoir patience garder, c'est ma philosophie! Pas vous?* sambil menghadap ke arah Carver, akan tetapi Carver tidak senang diajak Doubleduck berbicara, Carver kemudian melarang Dobleduck untuk tidak berbicara padanya dengan

mengatakan *Je t'ai demandé de ne pas me parler, compris? Et évite aussi de me regarder, sinon gare !*

Dengan menggunakan komponen tutur SPEAKING, diketahui bahwa tuturan bercetak tebal di atas merupakan tuturan direktif. Dianalisis menggunakan komponen tutur SPEAKING seperti berikut: tuturan terjadi di sebuah internet café yang bernama Internet Cybercafé. Dengan suasana yang sedikit gaduh, dikarenakan ada seorang wanita gemuk dibarisan Doubleduck dan Carver hendak keluar, wanita tersebut membuat orang-orang yang disebelahnya harus menyingkir sehingga menimbulkan sedikit kegaduhan (**S**). *Participants* (**P**) adalah Doubleduck dan Carver yang duduk bersebelahan sambil menggunakan internet. *Ends* (**E**) dari tuturan tersebut adalah Doubleduck berhenti berbicara dan menatap Carver. *Act de sequence* (**A**) yaitu Carver melarang Doubleduck berbicara dan menatap padanya. *Keys* (**K**) dengan raut wajah sedikit marah Carver merespon pertanyaan Doubleduck. *Instrumentalities* (**I**), bahasa yang digunakan yaitu bahasa informal. *Norms* (**N**) Carver menoleh ke arah Doubleduck, kemudian merespon pertanyaan Doubleduck dengan sedikit marah. *Genre* (**G**) tuturan yang disampaikan berbentuk dialog.

Setelah data dianalisis menggunakan komponen tutur SPEAKING seperti contoh di atas, selanjutnya data dianalisis dengan teknik lanjutan HBS (Hubung Banding Menyamakan). Teknik ini diaplikasikan dengan cara membandingkan kesamaan antara tuturan yang sedang dianalisis dengan salah satu bagian dari komponen tutur SPEAKING, seperti *participant* (**P**) atau *act of sequence* (**A**).

Berikut penerapan teknik lanjutan HBS pada penelitian ini: Melalui salah satu unsur SPEAKING, yaitu *Participants* (P), diketahui bahwa tuturan *Je t'ai demandé de ne pas me parler, compris? Et évite aussi de me regarder, sinon gare !* termasuk dalam kategori ilokusi direktif yang memiliki makna ilokusi *prohibitives* (larangan), ada orang yang melarang dan ada orang yang dilarang, yaitu penutur (Carver) melarang mitra tutur (Doubleduck) untuk berbicara dan menatap pada penutur.

D. Uji Keabsahan Data

1. Validitas

Uji Validitas pada sebuah penelitian dilakukan untuk mengetahui keabsahan data penelitian itu sendiri. Pada penelitian ini, digunakan validitas semantik. Menurut Zuchdi (1993:75), validitas semantik merupakan salah satu validitas yang mengukur tingkat kesensitifan suatu teknik terhadap makna-makna simbolik yang relevan dengan konteks tertentu. Penelitian ini merupakan penelitian analisis konten, maka validitas yang baik dapat dicapai apabila makna-makna semantis berhubungan dengan penerima pesan, isi pesan dan konteks lainnya dari data yang dianalisis.

2. Reliabilitas

Zuchdi (1993: 77-80) mengatakan reliabilitas merupakan sebuah alat untuk mengetahui seberapa jauh suatu instrumen memberikan hasil terhadap objek. Pada penelitian kualitatif, instrumen penelitiannya adalah peneliti itu

sendiri. Penelitian ini menggunakan reliabilitas *intrarater* yaitu dengan cara mengamati serta menganalisis data secara berulang-ulang. Pendapat yang dikemukakan oleh dosen pembimbing yaitu Dra. Siti Perdi Rahayu, M. Hum sebagai *expert judgment* juga digunakan dalam menguji hasil pengamatan yang dilakukan.